

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

M. Azlan Syah^{*1}, Waode Adriani Hasan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: azlanrct0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indocement Tunggal prakarsa Tbk dari tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi pendahuluan, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Data analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil menunjukkan penelitian ini bahwa pengelolaan modal kerja pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam kondisi baik. Hal ini Dimana sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2018 sampai 2020 berasal dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Dijelaskan pada tahun 2018 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,6% dan utang (liabilitas) sebesar 16,4%. Kemudian pada tahun 2019 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,3% dan utang (liabilitas) sebesar 16,7%, pada tahun 2020 sumber modal berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 81,1% dan liabilitas sebesar 18,9%. Dalam hal ini penggunaan modal kerja perusahaan dari tahun 2018 sampai 2020 digunakan untuk membelikan aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan rasio utang.

Kata Kunci: Sumber Modal, Penggunaan Modal, Modal Kerja

ABSTRACT

This study aims to find out how the source and use of working capital at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk from 2018-2020. The data collection methods used in this research are preliminary observation, literature study, and documentation. Data analysis using quantitative descriptive method.

The results show that the working capital management at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk is in good condition. This is where the source of the company's working capital in 2018 to 2020 comes from own capital (equity) and debt (liabilities). It was explained that in 2018 the source of working capital came from own capital (equity) of 83.6% and debt (liabilities) of 16.4%. Then in 2019 the source of working capital came from own capital (equity) of 83.3% and debt (liabilities) of 16.7%, in 2020 the source of capital came from own capital (equity) of 81.1% and liabilities of 18.9%. In this case, the use of the company's working capital from 2018 to 2020 is used to buy fixed assets which is greater than the debt ratio.

Keywords: Source of Capital, Use of Capital, Working Capital

1. PENDAHULUAN

Perusahaan perlu mempertimbangkan secara penuh sumber dan pemanfaatan modal kerja agar sesuai dengan tujuannya. Secara umum, perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, menjaga keberlangsungan usaha, karyawan dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan harus berhati-hati dalam mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena setiap sumber dana memiliki hasil keuangan yang berbeda. Manajer keuangan memerlukan data keuangan yang kompleks sebagai kontribusi untuk menentukan pilihan keputusan pendanaan. Salah satu sumber data yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan adalah ketersediaan laporan finansial.

Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi analisis internal dan eksternal. Selain itu, masalah permodalan sangat berkaitan dengan operasional perusahaan, serta menjadi indikator tingkat likuiditas perusahaan terhadap kreditur jangka pendek. Modal kerja yang memadai sangat penting bagi perusahaan untuk bekerja secara efisien seperti yang diharapkan dan perusahaan tidak menghadapi krisis finansial yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, modal kerja yang cukup sangat berperan penting bagi perusahaan untuk mencapai produktivitas maksimal. Modal kerja bersifat adaptif, besarnya modal kerja dapat diperbesar atau diperkecil sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Dengan kata lain, modal kerja yang cukup akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya modal kerja yang tidak cukup akan mengakibatkan kegagalan suatu perusahaan. Analisis kebijakan sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untuk menilai kebijakan perusahaan yang bersangkutan dalam penggunaan dana dan cara mendapatkan dana untuk periode yang akan datang dalam membiayai aktiva lancar dan aktiva tetap.

Menurut Kasmir (2016) Konsep modal kerja mengandung tiga pengertian pokok yaitu *gross working capital* (kuantitatif) yang merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dan net working capital (kualitatif) yang merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Sedangkan *non-working capital* (fungsional) menitikberatkan pada fungsi dana

yang menghasilkan *current income* (pendapatan). Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi perusahaan secara efisien dan ekonomis. Jika modal kerja terlalu besar, maka dana yang telah di tanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan. Padahal dana tersebut sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka untuk peningkatan laba. Tetapi jika modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu dalam melakukan kegiatan perputaran dananya seperti, membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Wicaksono (2016) dalam Arifin, M.A., dkk (2018) menemukan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Syamsuddin (2011) dalam Sukoco, A.R.F., dkk (2015) pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan yang berkenaan dengan manajemen *current account* perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar. dengan kata lain apabila suatu pengoperasian perusahaan aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar maka perusahaan dalam posisi aman dan modal kerja akan selalu tersedia. Begitu pula dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tersebut, maka peneliti tertarik untuk menelusuri, bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Modal Kerja

Modal kerja menurut Jumingan (2017) Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.

Menurut Rudiyanto, dkk (2015) Modal kerja atau *working capital* merupakan aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang

yang masuk berasal dari hasil penjualan produk tersebut agar segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan tersebut beroperasi.

2.2. Komponen Modal Kerja

Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada perkiraan semua aktiva lancar dan kewajiban lancar. Perbedaannya ada yang biasa menyangkut perkiraan-perkiraan atau jenis-jenis perusahaan. Misalnya, persediaan untuk perusahaan yang hanya melakukan perdagangan, mungkin hanya perkiraan persediaan (persediaan barang dagang) sedangkan perusahaan yang melakukan pembuatan barang persediaannya akan terdiri dari bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

Sedangkan beberapa konsep kualitatif, modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar dikurangi dengan keseluruhan hutang lancar, berarti modal kerja komponen utamanya yaitu aktiva lancar dan hutang lancar.

2.3. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011) dalam Clairene (2013), menyatakan bahwa sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu :

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan saham
4. Penjualan aktiva tetap
5. Penjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah, dan
8. Sumber lainnya

Menurut Sujarweni (2017) penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran operasi perusahaan.
2. Kerugian penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
3. Kerugian-kerugian yang di derita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat-surat berharga atau efek, maupun kerugian insidental lainnya.
4. Pembelian aktiva tidak lancar.
5. Pembelian kembali saham atau obligasi.

6. Pembayaran pinjaman jangka panjang.
7. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu.

2.4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Riyanto (2013) analisis sumber-sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai atau dengan kata lain darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan. Sedangkan menurut Munawir (2014) analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah modal kerja atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

2.5. Pengukuran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016) rumus untuk menghitung modal kerja yaitu sebagai berikut :

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2018 – 2020. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data sekunder menggunakan metode studi kepustakaan dan dokumentasi.

Metode analisis yang digunakan pada penulisan ini adalah metode analisis deskripsi dengan kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan hasil penelitian berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan modal kerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan secara sistematis mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Sumber modal kerja yang digunakan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yaitu penggunaan aktiva lancar kemudian, adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana ekspansi dan adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap. Analisis penggunaan modal kerja yaitu untuk mengetahui modal kerja berasal dari mana dan digunakan untuk apa saja. Sehingga kita

ketahui modal kerja tersebut didapat. Sehubungan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu peneliti terlebih dahulu akan melakukan perbandingan neraca pada tiga tahun dari 31 Desember 2020 sampai neraca 31 Desember 2018. Dengan melakukan perbandingan neraca tersebut yaitu melihat perubahan yang terjadi pada setiap periode yang ditentukan melalui laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

**Tabel 1. Neraca Perbandingan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
 Per 31 Desember 2018 – 31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)**

KETERANGAN	Tahun			Selisih			
	2020	2019	2018	Rupiah	%	Rupiah	%
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan Setara Kas	7,697,631	7,651,750	7,225,876	45,881	0.59	425,874	5.89
Aset Keuangan Lancar Lainnya	51,536	68,414	57,893	(16,878)	(24.67)	10,521	18.17
Piutang Usaha Pihak Ketiga	2,572,188	2,971,435	2,961,556	(399,247)	(13.43)	9,879	0.33
Piutang Usaha Pihak Berelasi	12,464	12,716	4,221	(252)	(1.98)	8,495	674.36
Piutang Lainnya Pihak Berelasi	35,858	37,066	26,857	(1,208)	(3.25)	10,209	38.01
Persediaan Lancar Lainnya	1,823,772	1,895,176	1,837,769	(71,404)	(3.76)	57,407	3.12
Biaya Dibayar Dimuka	23,355	40,741	54,812	(17,386)	(42.67)	(14,071)	(25.67)
Uang Muka Lancar Lainnya	58,005	117,915	142,385	(59,910)	(50.80)	(24,470)	(17.18)
Pajak dibayar dimuka lancar	24,497	34,281	4,427	(9,784)	(28.54)	29,854	674.36
Total Aset Lancar	12,299,306	12,829,494	12,315,796	(530,188)	(4.13)	513,698	4.17
Aset Tidak Lancar							
Investasi pada Entitas Asosiasi	96,320	75,726	98,377	20,594	27.19	(22,651)	(23.02)
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	103,887	88,922	88,055	14,965	16.82	867	0.98
Aset Pajak Tangguhan	73,396	75,284	109,088	(1,888)	(2.50)	(33,804)	(30.98)
Properti Investasi	14,914	15,410	15,907	(496)	(3.21)	(497)	(3.12)
Aset Tetap	14,397,092	14,080,158	14,637,185	316,934	2.25	(557,027)	(3.80)
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	6,143	103,721	105,555	(97,578)	(94.07)	(1,834)	(1.73)
Aset tidak lancar non keuangan lainnya	353,614	439,034	418,599	(85,420)	(19.45)	20,435	4.88
Total Aset tidak lancar	15,045,366	14,878,255	15,472,766	167,111	1.12	(594,511)	(3.84)
TOTAL ASET	27,344,672	27,707,749	27,788,562	(363,077)	(1.31)	(80,813)	(0.29)
LIABILITAS							
Liabilitas jangka pendek							
Utang usaha pihak ketiga	1,567,700	1,736,755	1,759,956	(169,055)	(9.73)	(23,201)	(1.31)
Utang usaha Pihak berelasi	12,529	12,021	0	508	4.22	12,021	0
Utang lainnya pihak ketiga	649,487	703,593	707,715	(54,106)	(7.68)	(4,122)	(0.58)

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel neraca perbandingan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2018 sampai 2020 dilihat dari laporan keuangannya, dimana ditunjukkan dengan modal kerja dan laba yang didapat mengalami penurunan. Tercatat bahwa saldo laba yang belum ditentukan mengalami penurunan dari Rp18.492.488.000.000,- pada tahun 2018, dan Rp18.303.116.000.000,- pada tahun 2019 serta Rp17.236.769.000.000,- pada tahun 2020. Selisih penurunan laba sebesar 1 miliar pada tahun 2018 sampai 2019 dan turun 1 triliun pada 2019 sampai 2020 atau 1,02% menjadi 5,82% menunjukkan bahwa sumber modal kerja perusahaan belum

optimal dan mengalami penurunan, sehingga kegiatan operasional dalam mendapatkan laba belum dapat dicapai.

Penurunan modal kerja perusahaan dapat dilihat dari berkurangnya utang usaha pihak ketiga perusahaan yaitu 1,31% pada Tahun 2018 sampai 2019 dan 9,73% pada tahun 2019 sampai 2020, liabilitas jangka panjang yang naik yaitu 17,56% pada tahun 2018 sampai 2019 dan 26,32% pada tahun 2019 sampai 2020 dan ekuitas perusahaan menurun 0,60% pada tahun 2018 sampai 2019 dan 3,91% pada tahun 2019 sampai 2020. Dan sementara itu modal kerja perusahaan mengalami penurunan terlihat pada aset tetap pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 3,80% dan 2019 sampai 2020 naik kembali sebesar 2,25% dan properti investasi mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 3,12% dan 2019 sampai 2020 sebesar 3,21%. Naik turun modal kerja perusahaan tersebut berpengaruh terhadap operasional perusahaan dimana penurunan aset tetap dan properti investasi tidak dapat berjalan secara leluasa dalam melakukan kegiatan ekspansi bisnis.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui total aktiva perusahaan mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 0,29% dan 2019 sampai 2020 sebesar 1,31% menunjukkan bahwa lebih kecil dibandingkan dengan total kewajiban perusahaan yaitu pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 1,32% dan tahun 2019 sampai 2020 sebesar 11,68%. Menunjukkan bahwa PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tidak mampu menggunakan modal kerja tersebut secara efisien.

Peneliti juga melakukan analisis laporan perubahan modal PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yaitu dengan tujuan untuk mengetahui perubahan- perubahan sumber modal kerja yang terjadi pada periode yang telah ditentukan. Berikut tabel laporan perubahan modal dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Laporan Perubahan Modal PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Per 31 Desember 2018 – 31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun			2019-2020		2018-2019	
	2020	2019	2018	Bertambah	Berkurang	Bertambah	Berkurang
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	7,697,631	7,651,750	7,225,876	45,881		425,874	
Aset keuangan lancar lainnya	51,536	68,414	57,893		(16,878)	10,521	
Piutang usaha pihak ketiga	2,572,188	2,971,435	2,961,556		(399,247)	9,879	
Piutang usaha pihak berelasi	12,464	12,716	4,221		(252)	8,495	
Piutang lainnya pihak berelasi	35,858	37,066	26,857		(1,208)	10,209	
Persediaan lancar lainnya	1,823,772	1,895,176	1,837,769		(71,404)	57,407	
Biaya dibayar dimuka	23,355	40,741	54,812		(17,386)		(14,071)
Uang muka lancar lainnya	58,005	117,915	142,385		(59,910)		(24,470)
Pajak dibayar dimuka lancar	24,497	34,281	4,427		(9,784)	29,854	
Total Aset Lancar	12,299,306	12,829,494	12,315,796		(530,188)	513,698	
Liabilitas jangka pendek							
Utang usaha pihak ketiga	1,567,700	1,736,755	1,759,956		(169,055)		(23,201)
Utang usaha pihak berelasi	12,529	12,021		508		12,021	
Utang lainnya pihak ketiga	649,487	703,593	707,715		(54,106)		(4,122)
Utang lainnya pihak berelasi	89,772	63,176	110,294	26,596			(47,118)
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	23,333	31,812	75,971		(8,479)		(44,159)
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	343,213	189,314	182,454	153,899		6,860	
Beban akrual jangka pendek	885,312	803,197	928,999	82,115			(125,802)
Utang pajak	390,515	226,916	49,511	163,599		177,405	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	254,095	106,703	110,749	147,392			(4,046)
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,215,956	3,873,487	3,925,649	342,469			(52,162)
Jumlah				962,459	1,337,897	1,262,223	339,221
Bertambahnya modal kerja					(375,438)		(923,002)
				962,459		1,262,223	

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada tabel 2. di atas laporan perubahan modal PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama tahun 2018 sampai tahun 2020 menjelaskan bahwa berkurangnya modal kerja sebesar Rp923.002.000.000,- pada tahun 2018 sampai 2019 menjadi Rp375.438.000.000,- pada tahun 2019 sampai 2020 mengisyaratkan bahwa sumber modal kerja perusahaan tidak tercukupi untuk digunakan dalam operasi perusahaan selama tahun 2020. Kekurangan sumber modal kerja mengakibatkan pelaksanaan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Selama tahun 2020, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tidak cukup aman dalam melakukan pengendalian sumber dan penggunaan modal kerjanya. Hal ini dibuktikan penurunan modal kerja dimana penurunan saldo yang belum ditentukan dari Rp18.492.488.000.000,- pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp18.303.116.000.000,- dan tahun 2020 menjadi Rp17.236.769.000.000,-.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel analisis perubahan modal, dijelaskan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dalam kondisi baik. Sumber modal kerja yang digunakan oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah bersumber dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) yang sifatnya pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pada tahun 2018 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,6% dan utang (liabilitas) sebesar 16,4% Kemudian pada tahun 2019 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,3% dan utang (liabilitas) sebesar 16,7% pada tahun 2020 sumber modal berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 81,1% dan liabilitas sebesar 18,9%. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan menggunakan rumus modal kerja yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Sumber dan Penggunaan modal kerja tahun 2018 (dalam jutaan rupiah) dapat dihitung sebagai berikut:

Modal kerja = aktiva lancar – hutang lancar

Modal kerja = Rp12.315.796.000.000.,- – Rp3.925.649.000.000.,-

Modal kerja = Rp8.390.147.000.000.,-

Dimana modal kerja pada tahun 2018 sebesar Rp8.390.147.000.000

2. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2019 (dalam jutaan rupiah) dapat dihitung sebagai berikut:

Modal kerja = aktiva lancar – hutang lancar

Modal kerja = Rp12.829.494.000.000.,- – Rp3.873.487.000.000.,-

Modal kerja = Rp8.956.007.000.000.,-

Dimana modal kerja pada tahun 2019 sebesar Rp8.956.007.000.,-

3. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2020 (dalam jutaan rupiah) dapat dihitung sebagai berikut:

Modal kerja = aktiva lancar – hutang lancar

Modal kerja = Rp12.299.306.000.000., – 4.215.956.000.000.,-

Modal kerja =Rp8.083.350.000.000.,-

Dimana modal kerja pada tahun 2020 sebesar Rp8.083.350.000.000.,-

Dari perhitungan diatas dijelaskan bahwa modal kerja PT Indocement Tunggul Prakarsa dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018 modal kerja perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp8.390.147.000.000.,- hal ini

dikarenakan karena penggunaan modal kerja perusahaan difokuskan kembali untuk pembelian aktiva tetap Rp953.000.000.000,- sementara itu jumlah modal kerja yang berasal dari utang (liabilitas) sebesar 16,4% tidak dapat menutupi penggunaan modal kerja perusahaan. Pada tahun 2019 modal kerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp8.956.007.000.000,- peningkatan modal kerja tersebut dikarenakan adanya penurunan pembelian barang modal dan juga adanya peningkatan utang (liabilitas) sebesar 1,3%. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp8.083.350.000.000,-. Hal ini dikarenakan pembelian aktiva tetap yang lebih besar Rp1.173.000.000.000,- sementara itu jumlah modal kerja yang berasal dari utang (liabilitas) sebesar 18,9%. Berdasarkan hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja bahwa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2018 sampai 2020 masih dalam kategori baik dimana rasio utang terhadap modal perusahaan dalam kategori baik.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang diambil yaitu pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dalam keadaan baik. Dimana sumber modal kerja perusahaan pada tahun 2018 sampai 2020 berasal dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Dijelaskan pada tahun 2018 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,6% dan utang (liabilitas) sebesar 16,4% Kemudian pada tahun 2019 sumber modal kerja berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 83,3% dan utang (liabilitas) sebesar 16,7% pada tahun 2020 sumber modal berasal dari modal sendiri (ekuitas) sebesar 81,1% dan liabilitas sebesar 18,9%. Dalam hal ini penggunaan modal kerja perusahaan dari tahun 2018 sampai 2020 digunakan untuk membelikan aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan rasio utang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.A., dkk. 2018. Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1125>. (Diakses pada 17 Juni 2021)
- Clairene. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963/2509> (Diakses pada 15 Mei 2021)
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. 2018. Laporan Tahunan.
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
(Dikases pada 17 Agustus 2021)
- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. 2019. Laporan Tahunan.
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
(Dikases pada 17 Agustus 2021)
- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. 2020. Laporan Tahunan.
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
(Dikases pada 17 Agustus 2021)
- Riyanto Bambang, 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPF.
- Rudiyanto, dkk. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia*. Vol.3, No.2.
<https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/46/33> (Diakses pada 14 Juni 2021)
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukoco, A.R.F., dkk. 2015. Pengelolaan modal kerja usaha Mikro untuk memperoleh profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 22. No. 1.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/875>
(Diakses pada 16 Juni 2021)